

III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

A. Keadaan Geografis

Secara geografis Kabupaten Jepara terletak antara 110° 9' 48.02'' sampai 110° 58' 37.40'' Bujur Timur dan 5° 43' 20.67'' sampai 6° 74' 25.83'' Lintang Selatan. Secara administrasi Kabupaten Jepara terbagi menjadi 16 Kecamatan yang terbagi dalam 11 kelurahan dan 184 Desa, 1.041 Rukun Warga (RW) dan 4.467 Rukun Tetangga (RT). Total luas wilayah Kabupaten Jepara 1.004.113,189 hektar. Luas daerah Kabupaten Jepara dapat dilihat pada Tabel 4

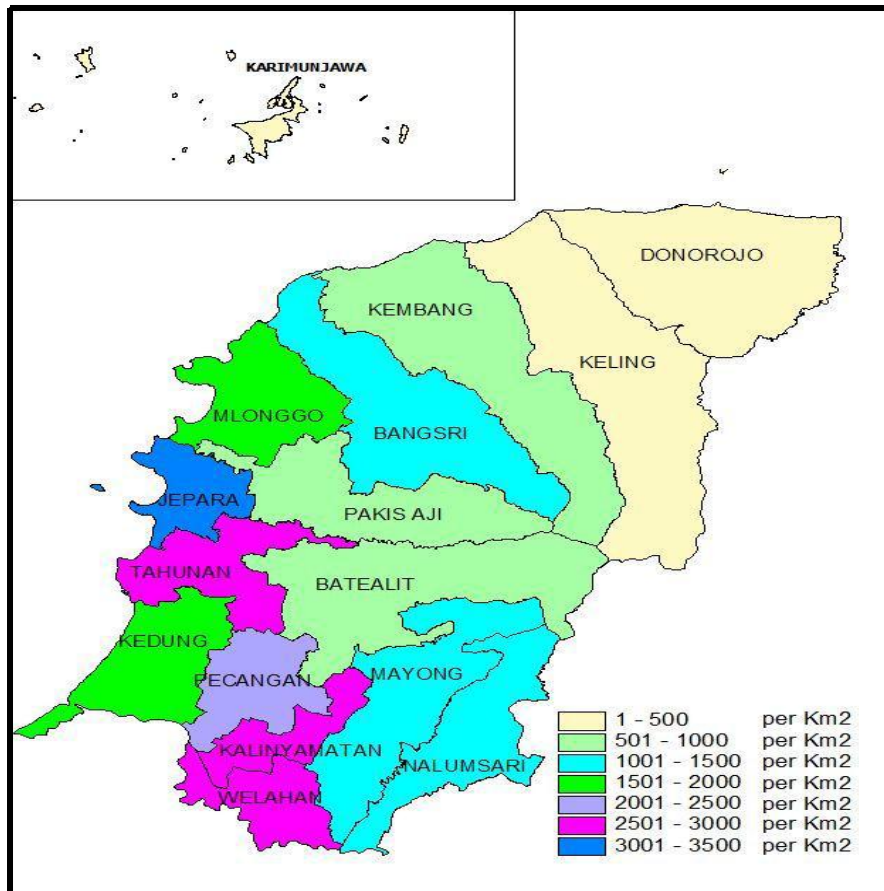
Tabel 4. Luas daerah Kabupaten Jepara

No	Nama Kecamatan	Hektar	Km2	Persentase
1	Kedung	4.306,281	43,063	4,29
2	Pecangaan	3.587,806	35,878	3,57
3	Welahan	2.764,204	27,642	2,75
4	Mayong	6.504,268	65,043	6,48
5	Batealit	8.887,865	88,879	8,85
6	Jepara	2.466,699	24,667	2,46
7	Keling	12.311,588	123,116	12,26
8	Karimunjawa	7.210,000	71,200	7,09
9	Tahunan	3.890,581	38,906	3,87
10	Nalumsari	5.696,538	56,965	5,67
11	Kalinyamatan	2.370,001	23,700	2,36
12	Kembang	10.812,384	108,124	10,77
13	Pakis aji	6.055,280	60,553	6,03
14	Donorojo	10.864,216	108,642	10,82
15	Mlonggo	4.240,236	42,402	4,22
16	Bangsri	8.535,241	85,352	8,50
	Jumlah	100.413,189	1.004,123	100,00

Sumber: Jepara dalam angka 2014

Batas-batas wilayah Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut;

1. Sebelah utara : Laut Jawa
2. Sebelah barat : Laut Jawa
3. Sebelah timur : Kabupaten Kudus dan Kabupaten Pati
4. Sebelah selatan : Kabupaten Demak



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2014

Gambar 1. Peta wilayah Kabupaten Jepara per Kecamatan

B. Iklim

Jepara memiliki kondisi iklim tropis, hampir sebagian besar bulan ditandai dengan curah hujan yang signifikan. Musim kemarau singkat memiliki dampak yang kecil, iklim di Jepara diklasifikasikan suhu rata-rata 27.0° C, curah hujan rata-rata di Jepara 2643mm. Bulan terkering adalah bulan Agustus, dengan 20mm curah hujan. Presipitasi paling besar terlihat pada Januari, dengan rata-rata 646 mm. Suhu terhangat sepanjang tahun adalah Oktober dengan suhu rata-rata 28.2° C. Suhu terendah dalam setahun terlihat di Januari, saat suhu ini berkisar 26.4° C.

Perbedaan dalam presipitasi antara bulan kering dan bulan terbasah adalah 626 mm.

C. Kondisi Sosial

1. Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jepara secara agregat rata-rata mencapai angka 5,31%. Pertumbuhan ekonomi ini cenderung meningkat selama lima tahun terakhir 5,02% menjadi 5,77% pada tahun 2013. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jepara paling rendah pada tahun 2010 yang mengalami penurunan sebesar 4,52% pada tahun 2013 pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan menjadi 5,77%. Namun demi tingkat pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah sebesar 5,81% dan Nasional sebesar 5,78%. Data pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jepara dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 5. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jepara.

Tahun	Jepara	Jawa Tengah	Nasional
2009	5,02%	5,14%	4,58%
2010	5,84%	5,84%	6,10%
2011	5,44%	6,03%	6,46%
2012	5,79%	6,34%	6,23%
2013	5,77%	5,81%	5,78%

Sumber data: Disdukcapil 2013, diolah

1. Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan ketrampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja ketrampilan tetapi juga kepribadian, karena ketrampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan.

Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan bukti adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang. Data jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		Jiwa	%	Jiwa	%	N	%
1	Tidak/belum sekolah	87.020	15,05	88.657	15,75	175.677	15,39
2	Belum tamat SD/ sederajat	70.543	12,20	73.196	13,00	143.739	12,6
3	Tamat SD/ sederajat	205.919	35,61	207.452	36,84	413.371	36,22
4	SLTP/ sederajat	119.346	20,64	110.083	19,55	229.429	20,10
5	SLTA/ sederajat	77.908	13,47	67.017	11,90	144.925	12,70
6	Diploma I/II	2.384	0,41	3.029	0,54	5.413	0,47
7	Akademi/Diploma III/Sarjana muda	3.506	0,61	4.034	0,72	7.540	0,66
8	Diploma IV/Strata I	10.798	1,87	9.271	1,65	20.069	1,76
9	Strata II	728	0,13	272	0,05	1.000	0,09
10	Strata III	41	0,01	32	0,01	73	0,01
	Jumlah	578.193	100	563.043	100	1.141.236	15,39

Sumber data Disdukcapil Kabupaten Jepara 2014

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tertinggi penduduk Kabupaten Jepara adalah Strata III namun potensinya kecil sekali hanya 0,01 persen. Rata-rata pendidikan diantara beberapa jenjang pendidikan yang ditamatkan oleh penduduk Kabupaten Jepara. Bahkan angka ini dicapai oleh penduduk laki-laki sebagai kepala rumah tangga. Padahal jika dilihat dari permintaan pasar tenaga kerja rata-rata masyarakat minimal pendidikan Strata I atau SLTA. Angka ini menjadi perhatian dari pemerintah Kabupaten Jepara bagaimana tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Jepara.

1. Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Jepara pada tahun 2013 sebanyak 1.153.023 jiwa terdiri dari penduduk laki-laki 578.155 jiwa. Sedangkan tahun 2014 pada akhir bulan Oktober mencapai 1.137.414 jiwa, terdiri dari 576.021 penduduk laki-laki dan 561.393 jiwa perempuan, sebagaimana terdapat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 7. Jumlah Penduduk

No	Nama Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kedung	36.524	35.757	72.281
2	Pecangaan	39.745	38.969	78.714
3	Welahan	37.352	36.642	73.994
4	Mayong	41.870	41.094	82.964
5	Batealit	40.858	39.436	80.294
6	Jepara	40.606	39.634	80.240
7	Keeling	31.907	31.580	63.487
8	Karimunjawa	4.606	4.371	8.977
9	Tahunan	52.238	50.429	102.667
10	Nalumsari	35.582	35.235	70.817
11	Kalinyamatan	29.079	28.290	57.369
12	Kembang	34.783	34.764	69.547
13	Pakis aji	29.921	28.335	58.256
14	Donorojo	30.326	29.664	59.990
15	Mlonggo	41.327	39.468	80.795
16	Bangsri	49.297	47.725	97.022
	Jumlah	576.021	561.393	1.137.414

Sumber data base: Disdukcapil tahun 2014

Sebaran penduduk paling banyak berada di Kecamatan Tahunan (102.667 jiwa pada tahun 2014) dan kecamatan paling sedikit penduduknya adalah kecamatan Karimun Jawa (8.977 jiwa pada tahun 2014).

2. Tenaga kerja

Angkatan kerja (*labor force*) adalah penduduk usia 15 tahun keatas (tenaga kerja/*man power*) dan tidak termasuk didalamnya penduduk yang sedang sekolah, pensiunan, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Angkatan kerja dibagi

menjadi 2 (dua) yaitu bekerja (*employed*) dan mencari pekerjaan/menganggur (*unemployed*).

Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun/lebih) yang bekerja, ataupun punya pekerjaan namun sementara waktu tidak bekerja dan menjadi pengangguran. Untuk melihat jumlah proporsi tenaga kerja/angkatan kerja di Kabupaten Jepara dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Jumlah proporsi tenaga kerja/angkatan kerja di Kabupaten Jepara

Kelompok Umur	Jumlah Jiwa (Orang)			Angkatan Kerja		
	L	P	L+P	Bekerja	Pencari Kerja	Angkatan Kerja (Bekerja + Pencari Kerja)
15-19	51.464	49.027	100.491	5.299	3.935	56.234
20-24	52.587	50.878	103.465	80.057	6.026	86.083
25-29	53.509	53.326	106.835	85.108	6.406	91.515
30-34	55.632	54.844	110.476	86.458	6.508	92.966
35-39	49.456	48.743	98.199	70.969	5.342	76.311
40-44	45.679	45.256	90.935	58.107	4.347	62.481
45-49	38.109	38.645	76.754	44.919	3.381	48.300
50-54	33.035	33.217	66.252	35.152	2.646	37.798
55-59	26.021	23.607	49.628	19.696	1.478	21.174
60-64	19.678	18.254	37.941	8.860	667	9.527

Sumber: Disdukcapil 2013, diolah